

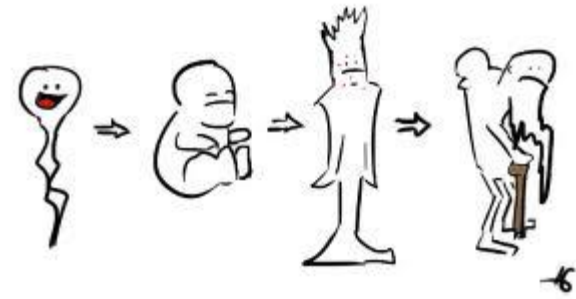
PERKEMBANGAN SEPANJANG HIDUP



PERSPEKTIF PERKEMBANGAN SEPANJANG HIDUP (LIFE SPAN DEVELOPMENT)

- Setiap individu berkembang, ada yang sama dengan atau tidak sama dengan individu lain.
- Beberapa bagian dalam perkembangan manusia pasti melewati hal yang sama
Misal : Perkembangan Motorik, Perkembangan bicara
- Bila kita hidup lebih lama, maka akan muncul kejadian2 alamiah seperti kehilangan pendengaran, kematian, dll.

DEFINISI PERKEMBANGAN

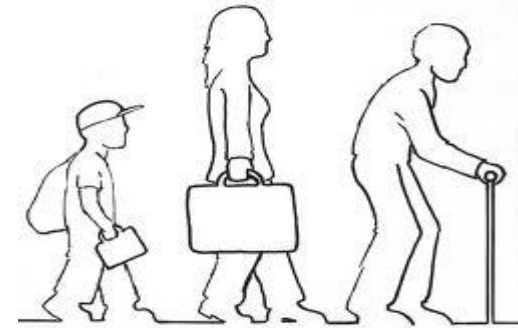


- Development = pola pergerakan atau perubahan → mulai dari tahap konsepsi sampai ke kematian.
- Pandangan Tradisional = menekankan perubahan besar dari kelahiran-remaja, perubahan sedikit pada masa dewasa, dan penurunan pada masa tua
- Life-Span approach = menekankan perubahan perkembangan dari masa kanak-kanak sampai dewasa.

PERKEMBANGAN BERDASARKAN PANDANGAN LIFE-SPAN

- ⦿ Perkembangan memiliki sifat :
 1. Lifelong
 2. Multi dimensi
 3. Multi direksional
 4. Plastis
 5. Multi disiplin
 6. Kontekstual

PENJELASAN



- Perkemb adalah sepanjang hidup/lifelong
 - Melibatkan : pertumbuhan dan penurunan
 - Jadi sifatnya = continue
 - Masa desawa muda bukan merupakan titik akhir dari perkembangan
 - Tidak ada periode waktu yang mendominasi

- Perkemb adalah Multidimensional
 - Terdiri atas beragam dimensi → biologis, motorik, kognitif, dan sosio-emosional
 - Di dalam tiap dimensi pun terdapat beragam dimensi lainnya.

PENJELASAN (CONT')

- Perkemb adalah Multidirectional
 - Beberapa dimensi atau komponen perkembangan, ada yang meluas (menuju kematangan), namun ada juga yang menurun
- Perkemb sifatnya plastis
 - **Plasticity:** kemampuan untuk berubah
- Perkemb melibatkan Multidisciplinary
 - Perkemb merupakan minat para psikolog, sosiologist, anthropologists, neuroscientists, and medical researchers

PENJELASAN (CONT')

⊙ Perkemb dipengaruhi Konteks

- Setiap perkembangan terjadi berkat interaksi berbagai situasi
- Setiap situasi dipengaruhi oleh faktor sejarah, ekonomi, sosial dan budaya.

Perkemb dipengaruhi Konteks

- Konteks terkadang berubah, perubahan ini dipengaruhi oleh 3 faktor, yaitu:
 - **Usia normatif** : sesuai dengan usia sebaya → misal: di seluruh dunia masuk SD itu umur 6 thn, menopause dan pubertas
 - **Tinjauan sejarah secara normatif**: sudah biasa terjadi pada individu pada generasi tertentu karena historical circumstances
 - **Kejadian dalam kehidupan di luar norma**: kejadian tidak biasa yang memiliki efek besar pada kehidupan individu

THE NATURE/DIMENSI OF DEVELOPMENT

- ⦿ Perkemb merupakan produk dari proses biologis, kognitif, dan sosial-emosional.
 - Biologis: perubahan pada fisik individu
 - kognitif: perubahan pada kemampuan berpikir, inteligensi, dan bahasa.
 - Sosio-emosional: perubahan pada hubungannya dengan orang lain, perubahan emosi, dan perubahan kepribadian.

PERIODE PERKEMBANGAN

- Periode Perkembangan : kerangka waktu yang selalu ada pada setiap kehidupan individu yang memiliki ciri khasnya tertentu.
1. Periode Prnatal: konsepsi sampai kelahiran
 2. Masa bayi (lahir - 18/24 bulan)
 3. Masa kanak-kanak awal (akhir masa bayi - 5/6 thn)
 4. Masa kanak-kanak tengah dan akhir (6-11 thn)
 5. Masa remaja (10-12 atau 18-22 thn)
 6. Masa dewasa muda (remaja akhir - 30 an thn)
 7. Masa dewasa tengah (40 - 60 thn)
 8. Masa dewasa akhir (60/70-an - kematian)

PERIODE PERKEMBANGAN

1. **Periode Pranatal:** konsepsi sampai kelahiran (9 months)

Ciri khas : Perkembangan yang sangat pesat.



⦿ Perkembangan Pranatal dibagi menjadi 3:

1. Germinal

Dimulai dari pembuahan saat sperma laki-laki menyatu dengan ovum perempuan.

Sel telur yang dibuahi → zigot

10-14 hari terjadi sekumpulan sel yang melakat ke dinding rahim.

Bagian luar sel → tali plasenta

Bagian dalam sel → embrio

2. Embrionik

Berlangsung sampai minggu kedelapan setelah konsepsi. Masa pembentukan jenis kelamin. Selama minggu ke-4 dan ke-8, hormon testosteron akan dikeluarkan oleh testis embrio yang secara genetik laki-laki.

Tanpa hormon ini, secara anatomis menjadi perempuan.

3. Fetal

Dimulai setelah minggu ke-8. Sering disebut janin (fetus). Menunjukkan perkembangan organ dan sistem yang selama tahap embrionik masih belum sempurna.

Ancaman yang membahayakan pada periode pranatal:

1. Campak Jerman : kehilangan pendengaran
2. Radiasi sinar X/radiasi lain/zat beracun: cacat, abnormalitas kognitif, IQ rendah
3. Penyakit menular seksual (PMS): keterbatasan mental, buta, gangguan fisik
4. Merokok: keguguran, kelahiran prematur, detak jantung fetus abnormal
5. Alkohol: membunuh neuron sepanjang perkembangan otak fetus, merusak kemampuan mental, meningkatkan risiko fetal alcohol syndrome (FAS): berat lahir rendah, ukuran otak lebih kecil, cacat wajah, kurang koordinasi, keterbelakangan mental
6. Narkoba: kokain dapat menyebabkan gangguan kognitif, bahasa dan kemampuan mengelola dorongan

2. Masa Bayi: Kelahiran sampai usia 18-24 bulan

Ciri khas :

- ✓ Sangat tergantung dengan orang dewasa
- ✓ Masa berkembangnya aktivitas psikologis



Kelekatan (Attachment)

- Figur ibu → obyek utama kelekatan pada bayi.
pada budaya tertentu: ayah, saudara kandung, kakek-nenek.
- Kelekatan dimulai dari menyentuh secara fisik dan saling memeluk antara bayi dan orang tua.
- **Contact comfort:** kesenangan mendasar yang berasal dari kontak fisik jarak dekat (disentuh, dipeluk, digendong)
- **Kecemasan karena perpisahan (separation anxiety)**
Tekanan/kecemasan yang dirasakan saat pengasuh utama anak meninggalkan mereka untuk sementara waktu (anak 6-8 bulan dan berlanjut sampai 2 tahun)

Faktor-faktor yang mempengaruhi kelekatan yang kurang aman:

- Penelantaran dan kekurangan kasih sayang sepanjang 2 tahun pertama.
- Gaya pengasuhan yang penuh kekerasan, ketidakpedulian, atau orang tua yang tidak bertanggung jawab dan mengalami depresi.
- Temperamen anak yang dipengaruhi faktor genetik.
- Situasi yang berubah-ubah dan penuh tekanan dalam keluarga.

Pembentukan bahasa pada bayi dimulai pada usia dua bulan pertama:

Dapat merespon nada suara, intensitas, emosi, ritme suara dan bunyi bahasa

Usia	Kemampuan Bahasa
2 bulan pertama	Menangis & bersuara tanpa makna, merespon emosi & ritme suara orang lain
4-6 bulan	Bayi mulai mengenali bunyi huruf hidup dan huruf mati yang sering digunakan dlm bahasa ibu
6 bulan – 1 tahun	Peningkatan pengenalan struktur suara dalam bahasa ibu, dapat membedakan kata dalam kalimat, mengenali kata sama yang diucapkan oleh orang berbeda
Akhir tahun pertama	Menamai benda berdasarkan konsep umum, menggunakan bahasa tubuh untuk komunikasi
18-24 bulan	Anak mulai bicara dalam 2/3 kata
2-6 tahun	Anak cepat memahami kata-kata baru dalam konteks dimana mereka mendengar kata itu.

3. Masa kanak-kanak awal : akhir masa bayi sampai usia 5-6 tahun

- Masa Pra sekolah
- Self-sufficiency dan bermain

4. Masa kanak-kanak tengah dan akhir: 6-11 tahun

- Calistung
- Berfokus pada prestasi dan kontrol diri

Tahap perkembangan kognitif anak (Jean Piaget):

1. Tahap sensorimotorik (lahir-2 tahun)

Bayi belajar melalui aksi konkrit: melihat, menyentuh, memasukkan benda ke mulut, menghisap.

Pencapaian: konsep permanensi objek.

2. Tahap Praoperasional (2-7 tahun)

Penggunaan bahasa dan simbol meningkat, namun anak belum punya kemampuan kognitif untuk memahami konsep-konsep abstrak, konsep konservasi dan operasi mental.

Konsep konservasi: pemahaman bahwa karakteristik hakiki benda tidak berubah meskipun bentuk / penampilannya berubah

karakter: egosentris.

3. Tahap Operasional Konkrit (7-12 tahun)

Kemampuan kognitif berkembang lebih pesat, sedikit membuat kesalahan logika.

Namun kemampuan baru ini umumnya dihubungkan dengan informasi yang konkret, yakni pengalaman aktual atau konsep yang memiliki arti dan dipahami oleh anak.

Masih membuat kesalahan untuk berpikir abstrak atau hal-hal lain yang tidak tampak.

Sudah memahami operasi mental, konsep pemutarbalikan, hubungan sebab-akibat, mengelompokkan dan mengurutkan benda

4. Tahap Operasional Formal (12 - Dewasa)

Remaja sudah dapat berpikir abstrak. Ide dapat dikelompokkan dan dibandingkan seperti benda.

Mereka dapat memahami hal yang tidak dialami mereka secara langsung dan memikirkan konsekuensinya.

Mampu mencari jawaban secara sistematis, mengambil kesimpulan secara logis.

Kritik terhadap Piaget:

1. Kemampuan kognitif berkembang seperti gelombang: terus menerus, bergerak, tumpang tindih. Bukan dalam tahapan atau langkah-langkah yang terpisah.
2. Anak usia pra-sekolah tidak seegosentris yang diduga Piaget.
3. Anak-anak memiliki pemahaman lebih baik daripada yang dibayangkan oleh Piaget.
4. Perkembangan kognitif dipicu oleh bertambahnya kecepatan dan efisiensi dalam pemrosesan informasi.
5. Perkembangan kognitif dipengaruhi oleh latar belakang budaya anak

5. Remaja : Fase remaja bervariasi dari 10-12 sampai 18-22 tahun.

- Perubahan fisik yang cepat
- Mengalami pubertas → kemampuan reproduksi secara seksual
- Perempuan: menarche, pinggul dan payudara membesar, tumbuh rambut di beberapa area
- Laki-laki: mimpi basah, membesarnya testis, skrotum, dan penis, suara pecah, jakun dan tumbuh rambut di beberapa area.
- Mencari kemandirian dan identitas
- Tiga masalah yang cenderung muncul: konflik dengan orang tua, mood berubah dan perilaku beresiko

6. Masa Dewasa Awal: remaja akhir - 30 tahun-an

- Mandiri secara pribadi dan ekonomi
- Mencari pasangan hidup

7. Dewasa Tengah : usia 40-60 tahun

- keterlibatan dan tanggung jawab
- menemani dan mengarahkan generasi selanjutnya.

Dewasa Akhir: usia 60-70an sampai kematian

- Peninjauan kehidupannya mereka
- Penyesuaian terhadap peran sosial yang baru.
- masa yang paling panjang dlm rentang kehidupan.

Tantangan/tugas dalam tahap perkembangan:

1. Kepercayaan vs Ketidakpercayaan

Tahun pertama kehidupan: tergantung sepenuhnya pada orang lain (makan, minum, kenyamanan, kontak fisik, kehangatan)

2. Otonomi vs rasa malu

Di bawah usia 3 tahun: belajar mandiri dalam melakukan sesuatu

3. Inisiatif vs perasaan bersalah

Usia pra sekolah: mempelajari keterampilan fisik dan mental yang baru, menikmati bakat, cara mengendalikan dorongan

4. Kompetensi vs inferioritas

Usia sekolah: belajar membuat sesuatu, keterampilan, menggunakan alat-alat.

5. Identitas vs kebingungan peran

Usia remaja: menentukan siapa mereka, apa yang akan mereka lakukan dan apa harapan-harapan mereka

6. Keintiman vs isolasi

Usia dewasa muda: membagi diri dengan orang lain, belajar membuat keputusan, mengembangkan relasi yang intim/hangat/respek dengan pasangan.

7. Generativitas vs stagnasi

Usia paruh baya: kreativitas, pembaruan, produktif, membimbing generasi berikutnya

8. Integritas vs keputusasaan

Masa lanjut usia: kebijaksanaan, integritas, ketenangan spiritual, penerimaan hidup.

DEVELOPMENTAL ISSUES

□ Conceptions of Age

- Seberapa relevan chronological age dengan perkembangan psikologis manusia?

- Konsep Usia:
 - **Chronological age:** jumlah tahun sejak kelahiran
 - **Biological age:** usia individu berdasarkan kesehatan biologisnya.
 - **Psychological age:** kemampu adaptif dari individu yang dibandingkan dengan individu lain seusianya.
 - **Social age:** peran sosial dan harapan sosial yang dikaitkan dengan usia individu tersebut.

DEVELOPMENTAL ISSUES

- Nature and Nurture: suatu term yang menunjukkan apakah perkembangan itu dipengaruhi oleh genetik dan atau pengalaman lingkungan.
- Stability and Change: seberapa jauh trait dan karakteristik menetap sepanjang kehidupan.
 - **Stabillitas**: trait dan karakteristik dilihat sebagai hasil genetik dan pengalaman pertama di awal kehidupan
 - **Change**: trait dan karakteristik dapat dibentuk dengan pengalaman-pengalaman yang ada
 - Role of early and later experiences is hotly debated

DEVELOPMENTAL ISSUES

- Continuity and Discontinuity: berfokus pada apakah perkembangan itu
 - Suatu proses yang gradual, dan berkelanjutan (continuous), atau
 - Merupakan tahapan yang berbeda (discontinuous)